

Seminar Nasional (PROSPEK II)

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana

I Made Yogi Iswara Suardana^{1*}, I Wayan Suwendra^{2*}, Gede Krisna^{3*}

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana No.11, Singaraja, Indonesia
*Pos-el: krisna.3@undiksha.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari dimensi sustainability, accountability, dan transparency pada PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode Pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari dimensi sustainability sudah dilaksanakan dengan beberapa program yang telah berjalan yaitu bak sampah, penanaman pohon disekitaran pantai serta pemberian bingkisan hari-hari besar keagamaan dan bantuan tempat ibadah. Dari dimensi accountability sudah dilakukan menurut pemaparan bagian intern namun kegiatan yang terlihat belum adanya kegiatan yang jelas, kedepan agar menjadi bahan evaluasi dan perbaikan. implementasi (CSR) dilihat dari dimensi transparency sudah dilakukan namun masih perlunya peningkatan terkait hal tersebut.

Kata-Kata Kunci: CSR; Keberlangsungan; Akuntabilitas; Transparansi

Abstract: This study aims to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) seen from the dimensions of sustainability, accountability, and transparency at PT. Indocitra Jaya Samudera, in Ketapang Hamlet, Pengambengan Village, Negara District, Jembrana Regency. The type of research used is descriptive qualitative. Methods of collecting data used in this study using interviews, observation, and documentation. The results of the research obtained are that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) seen from the sustainability dimension has been carried out with several programs that have been running, namely garbage bins, tree planting around the beach as well as giving gifts for religious holidays and assistance for places of worship. From the accountability dimension, it has been carried out according to the presentation of the internal division, but the activities that appear to have no clear activities, in the future, will become materials for evaluation and improvement. implementation (CSR) seen from the transparency dimension has been carried out but there is still a need for improvement in this regard.

Key Words: ; CSR, Sustainability; Accountability; Transparency

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 8 Tahun 1997
Pasal 1 perusahaan adalah setiap bentuk

usaha yang melakukan kegiatan secara tetap secara terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba baik

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau badan hukum yang didirikan dan berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia. Berbagai perusahaan yang ada di sekitar masyarakat, baik yang dibuat oleh para pengusaha (swasta) maupun yang dibuat oleh pemerintah dalam bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berusaha untuk mendapat keuntungan, baik itu perusahaan penyedia jasa, barang, dan energi. Salah satu bentuk-bentuk perusahaan yang ada adalah Perseroan Terbatas (PT). Dengan adanya Perseroan Terbatas (PT) memberikan banyak manfaat dalam memenuhi kehidupan masyarakat, yaitu: menyediakan lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi dan masyarakat. Perusahaan merupakan lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, seperti: memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang, yang dibutuhkan masyarakat untuk konsumsi, membayar pajak, dan memberikan sumbangan. Dibalik itu semua, keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti: polusi udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi makanan haram serta bentuk negatif externalities lain. Selain itu, keberadaan suatu proyek perusahaan akan mempengaruhi aktivitas penduduk, yaitu: Sektor (agricultural) meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. Sektor manufaktur yang meliputi pertambangan, manufaktur bangunan, listrik, air dan gas. (Tambunan, 2001). Sektor servis yang meliputi perdagangan, rumah makan, hotel, keuangan, asuransi, jasa-jasa kemasyarakatan, sosial, dan pribadi.

Selain itu, setelah melaksanakan tanggungjawab sosialnya, sebuah perusahaan akan lebih bebas dalam menjalankan aktivitas usahanya, dikarenakan tidak ada gangguan baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun yang berasal dari luar perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas CSR tidak ada standar tertentu, tergantung kesadaran bagaimana perusahaan memandang tanggung jawab sosialnya. CSR sebagai sebuah program sudah seharusnya dilakukan secara berkesinambungan dan tentunya berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

PT. Indocitra Jaya Samudera, yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengalengan ikan lemuru (*Sardinella sp*) berskala besar yang berada di Desa Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Perusahaan pengalengan ikan lemuru ini berada di kawasan padat penduduk yang harus memperhatikan kondisi lingkungan dampak dari aktivitas perusahaan baik internal maupun eksternal. Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT. Indocitra Jaya Samudera dimulai sejak tahun 2000. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pemberian CSR oleh PT. Indocitra Jaya Samudera. Adapun kendala-kendala tersebut yaitu distribusi kegiatan dan penentuan target belum sesuai, kurangnya kemitraan, kurangnya pemahaman mengenai pelaksanaan dan evaluasi di lapangan, serta permasalahan biaya dalam pemberian CSR berupa ketidakstabilan pendapatan pada PT. Indocitra Jaya Samudera mengakibatkan keterlambatan dan pengurangan dalam pemberian CSR kepada masyarakat sekitar perusahaan. Namun permasalahan tersebut tidak setiap tahun terjadi pada musim tertentu misalnya

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

ketika hasil penangkapan ikan berkurang dari tahun sebelumnya. Penelitian ini membahas mengenai aktivitas sosial pada PT. Indocitra Jaya Samudera dalam penelitian ini akan difokuskan pada implementasi sustainability, accountability, transparency. Maka judul penelitian ini adalah “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.” Implementasi Menurut (Tachjan, 2006), arti implementasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan setelah adanya kebijakan. Sedangkan menurut Deddy Mulyadi (2015:12), implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Corporate Social Responsibility Secara konseptual, banyak pengertian tentang tanggung jawab perusahaan. Menurut ISO 26000 “CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh (Rachman., 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah yang digunakan dalam penelitian ini. menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu mengolah data dengan lebih banyak mengumpulkan data dan menguraikannya secara menyeluruh dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga akan diperoleh suatu hasil dari pengolahan data yang disebut hasil penelitian. Menurut (Moleong. Lexy. J., 2002) “mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati”. Penelitian ini dilakukan pada PT. Indocitra Jaya Samudera terletak di Jalan Gatot Kaca No. 88, Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan metode Wawancara, Observasi, serta Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono., 2012) “adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif”, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data serta penyajian data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

PT. Indocitra Jaya Samudera merupakan salah satu perusahaan pengolahan ikan di Indonesia yang beralamatkan di jalan Gatot Kaca 88, Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. PT. Indocitra Jaya Samudera dahulunya merupakan satu perusahaan dengan PT. Indohamafish yang berdiri pada tahun 1989 dengan fokus industri pada usaha pengalengan ikan sarden (*Sardinella* sp). Kemudian pada pertengahan tahun 1998, PT. Indocitra Jaya Samudera berdiri dan berpisah dari PT. Indohamafish dengan bentuk perusahaan Perseroan Terbatas. PT Indocitra Jaya Samudera resmi didirikan pada tanggal 5 Agustus 1998 di Surabaya dengan Akta Notaris Winai Wiranta, SH. Nomor 2 tahun 1998 dengan pemilik Bapak Tjoa Tjitra Singatama. Perusahaan ini murni dari Modal Swasta Dalam Negeri. PT. Indocitra Jaya Samudera telah mengalami satu kali pergantian kepemilikan dari Bapak Tjoa Tjitra Singatama, dengan periode kepemilikan dan kepemimpinan dari tahun 1998 hingga sekitar tahun 2008. Selama periode tersebut, PT. Indocitra Jaya Samudera dapat beroperasi hari karena hasil ikanya yang melimpah sehingga menyebabkan PT. Indocitra Jaya Samudera dapat menyerap tenaga kerja sekitar 300 orang. Kemudian pada tahun 2008 hingga sekarang dikelola dan dipimpin oleh Bapak Ibnu Isworo Tjoa merupakan anak dari Bapak Tjoa Tjitra Singatama. Pada kepemimpinan Bapak Ibnu Isworo Tjoa, jabatan Plant Manager dipegang oleh Bapak I Made Witanya.

Selama masa kepemimpinan Bapak Ibnu Isworo Tjoa, muncul beberapa inovasi produk dan berkembangnya wilayah pemasaran. Hal tersebut dibuktikan dengan bertambahnya varian produk sarden Pina

rasa balado. Produk Pina merupakan produk terbaru dari perusahaan ini dengan varian sambal balado. Pembuatan vina ini sedikit lebih berbeda dari produk lainnya. Ikan digoreng terlebih dahulu sebelum dikalengkan. Pendistribusian produknya meliputi Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. PT. Indocitra Jaya Samudera memperoleh bahan baku ikan dari nelayan lokal, import dari Negara lain yaitu, India, Yaman, China, Pakistan. Selain bergerak di bidang pengalengan ikan sarden, perusahaan ini juga memproduksi tepung ikan. Industri tepung ikan ini dibuat untuk memanfaatkan limbah padat berupa kepala dan ekor ikan yang sudah tidak digunakan dari proses pengalengan ikan agar dapat menciptakan nilai tambah, produk lain yang dihasilkan dari usaha tambahan PT. Indocitra Jaya Samudera adalah minyak ikan, dan es batu. Produk ikan kaleng yang diproduksi ialah produk dengan merk Kito, Expo, Pina, Vitam dengan varian rasa tomat, pedas, dan extra pedas. Selain itu PT. Indocitra Jaya Samudera juga bekerja sama dengan PT. Heinz ABC Indonesia dalam membuat produk sarden ABC sejak awal tahun berdirinya perusahaan. Namun pada Mei 2017 kerjasama antara PT.Indocitra Jaya samudera dengan PT. Heins ABC Indonesia berhenti. Selain itu, PT. Indocitra Jaya Samudera juga bekerjasama dengan PT. Central Pertiwi Bahari dalam pembuatan produk sarden dan makarel Fiesta Seafood dengan varian rasa saus tomat, saus cabai, dan balado. Kerjasama ini sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2016 sampai sekarang.

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari Dimensi Sustainability

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Sustainability berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dari beberapa sumber bahwa CSR dari PT. Indocitra Jaya Samudera sementara waktu lebih dituju kepada masyarakat desa pengembangan terkhusus yang dekat dengan area perusahaan karena langsung merasakan dampak dari kegiatan perusahaan, yaitu perekrutan tenaga kerja yang ada disekitar perusahaan, pengadaan bak sampah, pemberian bingkisan dihari raya, penanaman pohon hijau/cemara dipinggiran pantai, dan bantuan yang berkaitan dengan pembangunan tempat ibadah. Seperti yang dikatakan I Made Witanya Semara selaku Plant Manager yaitu sebagai berikut.

“Program CSR kepada masyarakat berupa bingkisan sembako dan uang rutin dilakukan setiap hari raya idul fitri. Masyarakat juga bisa mengajukan RAB kepada kami. Kami juga akan memberikan kepada masyarakat yang rumahnya berdekatan dengan perusahaan karena mereka yang merasakan dampak dari perusahaan kami. Jadi dapat dipastikan program CSR yang kami lakukan akan terus berkesinambungan karena ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada masyarakat dan lingkungan. Selain itu, program CSR wajib diberikan perusahaan dan itu sudah ada di peraturan pemerintah.”

Perusahaan PT. Indocitra Jaya Samudera dalam menjaga kebersihan lingkungan juga memberikan tempat sampah hampir disekitaran desa yang dekat pabrik walaupun tidak rutin setiap tahunnya, kebersihan tetap menjadi perhatian agar tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman. Kondisi yang

masyarakat sekitar pabrik yang semua beraga muslim maka perusahaan ambil bagian dalam pembangunan tempat-tempat ibadah, hari-hari besar keagamaan, serta memberi bingkisan kepada masyarakat pada saat hari raya lebaran, memberi hewan qurban pada hari raya qurban. Pada masa pandemi covid-19 juga perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa masker dan hand sanitizer sebagai bentuk peduli perusahaan kepada masyarakat.

Diperkuat oleh Wayan Budama selaku Kepala Produksi yaitu sebagai berikut.

“Bagaimana perusahaan ini berdiri dengan bantuan masyarakat sekitar artinya ketika kita kan mendirikan perusahaan kita terlebih dahulu meminta persetujuan terlebih dahulu kepada masyarakat, pemberian CSR disini lebih difokuskan kepada masyarakat penyandang dan artinya masyarakat yang ada di dekat perusahaan biasanya ini diberikan karena disini mayoritas masyarakatnya beragama muslim pemeberian CSR diberikan saat kegiatan keagamaan sehingga ini tepat sasaran pada saat hari raya Idul Fitri, pada saat hari raya pengeluaran masyarakat itu lebih banyak dari pada hari-hari biasanya. Jadi dapat dipastikan program CSR yang kami lakukan akan terus berkesinambungan karena ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada masyarakat dan lingkungan.”

Pelaksanaan kegiatan CSR tidak sepenuhnya dilaksanakan internal perusahaan, namun dalam pelaksanaannya juga bekerjasama dengan masyarakat dan desa serta pemerintah daerah, hanya saja kedepan perlu menjadi kajian untuk ditingkatkan agar manfaat bisa lebih dirasakan oleh masyarakat dan desa setempat. Hasil wawancara dengan masyarakat yaitu ibu Arnida Purwati sebagai berikut.

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

“Saya harapkan tetap ada keberlanjutan CSR yang sudah pernah perusahaan kepada masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan seperti pemebrian bak sampah kepada masyarakat meskipun tidak rutin setiap tahunya”.

Sejalan dengan harapan desa kepada perusahaan yaitu bapak Kamaruzzaman, selaku Kepala Desa Pengambengan sebagai berikut.

“Bentuk CSR yang dikasi salah satunya memberikan bingkisan kepada masyarakat, bantuan masker dan hand sanitizer, paket sembako untuk disalurkan untuk anak yatim itu kami lakukan di tahun 2020. Ya pernah juga PT. Indocitra Jaya Samudera menanam pohon cemara peduli terhadap lingkungan kebetulan berada di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, kebetulan disana juga pernah ikut membantu masyarakat untuk menanam pohon cemara. Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat cukup tinggi sehingga keberlanjutan program CSR ini saya harap juga bisa dilakukan secara berkesinambungan”.

Secara umum PT. Indocitra Jaya Samudera sudah melakukan kegiatan CSR khususnya dalam bidang Sustainability, hal tersebut telah terbukti dari beberapa program yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dari beberapa wawancara terhadap perusahaan, kantor desa dan masyarakat, namun perusahaan belum secara optimal dalam melaksanakan CSR tersebut seperti penanaman terumbu karang, bantuan biaya sekolah, sarana pendidikan, kesehatan, serta dreianse aliran air disekitar, dimana hal tersebut masih diarsa belum ada oleh masyarakat dan lebih memilih manfaat untuk jangka panjang. Harapannya kedepan perusahaan lebih memperhatikan segala aspek yang memang dibutuhkan oleh masyarakat

sekitar sebagai timbal balik dari kegiatan operasional perusahaan.

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari Dimensi Accountability

Accountability merupakan upaya perusahaan yang berkaitan dengan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Dalam hal ini implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari Aspek Accountability sudah terlaksana dengan baik, walau hanya baru beberapa program yang ada. PT. Indocitra Jaya Samudera telah melakukan kegiatan prinsip Accountability sebagai timbal balik dari kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan, artinya perusahaan sudah bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan ditempat produksi walaupun masih ada kekurangan-kekurangan namun perusahaan terus berupaya agar semakin baik kedepannya. Seperti yang disampaikan oleh Plant Manager, kepala produksi, personalia dan juga oleh masyarakat yaitu sebagai berikut.

“Perusahaan juga ikut berkontribusi dalam penjagaan dan penyelamatan lingkungan. CSR yang diberikan oleh perusahaan sebagai bentuk dari tanggungjawab kepada lingkungan adalah penanaman pohon cemara yang sudah dilakukan sebanyak dua kali di pinggir pantai. Selain itu perusahaan juga menyumbangkan bak sampah walaupun tidak rutin setiap tahun”.

Artinya perusahaan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi lingkungan dan sosial masyarakat, mulai dari kegiatan penghijauan yang dilakukan untuk meredam efek panas yang ditimbulkan dari adanya produksi, pembuatan tempat sampah untuk menjaga kebersihan, bantuan untuk keagamaan dan pemberian saat hari-hari

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia besar keagamaan. Dan pada kegiatan produksi perusahaan selalu berupaya menciptakan inovasi baru sesuai dengan kebutuhan permintaan masyarakat. Dengan demikian implementasi CSR prinsip Accountability pada PT. Indocitra Jaya Samudera sudah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, hanya saja belum adanya kejelasan dari program dan kegiatan yang dilakukan, sehingga kedepan perlunya menjadi bahan evaluasi dalam hal ini meningkatkan implementasi CSR khususnya dalam prinsip Accountability pada PT. Indocitra Jaya Samudera.

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari Dimensi Transparency

Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggung jawaban sebagai dampak dari lingkungan. PT. Indocitra Jaya Samudera juga telah melakukan CSR pada prinsip Transparency sebagai bentuk membangun citra baik perusahaan bagi semua kalangan. Berdasarkan keterangan dari Plant Manager, kepala produksi, dan sejalan juga dengan bagian personalia sebagai berikut.

“Kita dari perusahaan tetap mengedepankan prinsip transparency tidak ada yang di tutup-tutupi kita tetap mengedepankan prinsip transparency mungkin yang membedakan adalah untuk CSR ini pada saat hari raya tadi ada beberapa bagian atau orang yang memang nilainya lebih dilihat dari sumbangsih mereka kepada perusahaan misalnya untuk pengurus-pengurus perahu itu berbeda CSR untuk masyarakat di sebelah perusahaan itu berbeda”.

Sejalan juga dengan harapan yang diungkapkan oleh Kepala Desa dan Kasi Pemerintah sebagai berikut.

“Perusahaan sangat transparan terhadap pemberian CSR kepada masyarakat tidak ada yang harus ditutup-tutupi dan perusahaan terjun langsung memberikan CSR tersebut”.

Prinsip Transparency dalam proses diupayakan oleh perusahaan agar kedepan semakin lebih baik lagi, semakin memberikan tanggung jawab kepada lingkungan dan sosial dimana suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan harus saling membangun hubungan yang positif antar semua aspek, baik dengan lingkungan dan juga sosial.

Dalam penerapan CSR PT. Indocitra Jaya Samudera secara formal memang sudah dilakukan dan sudah dirasakan oleh masyarakat dan desa dari beberapa program yang sudah berjalan, namun dari semua itu masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan yang kedepannya perlu menjadi bahan evaluasi seperti CSR dalam bidang pendidikan, kesehatan, drainase saluran air, dan lainnya, dalam bidang akuntabilitas dan transparansi perusahaan juga belum adanya kejelasan yang dilakukan walau dari pihak internal mengklaim sudah menjalankan dan akan diteruskan diupayakan dan diperbaiki kedepannya.

Pembahasan

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari Dimensi Sustainability

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi CSR PT. Indocitra Jaya Samudera dari aspek Sustainability sudah berjalan atau sudah dilakukan secara berkelanjutan, dan juga kebermanfaatannya sudah dirasakan oleh masyarakat. Hal ini didukung oleh teori dari (Crowther, 2008) yang

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mengungkapkan bahwa perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhatikan keberlanjutan sumber daya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan memperhatikan kemampuan generasi masa depan. Selain itu penelitian dari Hawken (1993) juga mengungkapkan keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan memperhatikan kemampuan generasi masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan memperhatikan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, sustainability berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana society memanfaatkan sumber daya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari Dimensi Accountability

CSR dalam bentuk Accountability dalam kondisinya di lapangan sudah berjalan, tinggal bagaimana ke depan agar perusahaan lebih akuntabilitas dalam semua aspek terlebih kepada lingkungan dimana tempat operasi perusahaan. Tanggung jawab perusahaan merupakan keharusan yang wajib dipenuhi, maka dari itu tingkat kualitas dan kuantitas dalam implementasi CSR perlu menjadi perhatian untuk ditingkatkan. Penelitian ini didukung oleh teori Crowther (2008) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas dibutuhkan ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap

pihak internal dan eksternal. Pentingnya akuntabilitas dalam CSR juga didukung oleh penelitian dari (Hadi, 2009) yang mengungkapkan bahwa Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan untuk membangun image dan network terhadap para pemangku kepentingan. Tingkat akuntabilitas dan tanggung jawab perusahaan menentukan legitimasi stakeholder eksternal, serta meningkatkan transaksi saham perusahaan.

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari Dimensi Transparency

Pelaksanaan CSR di lapangan terkait dengan Transparency pada PT. Indocitra Jaya Samudera sudah dilakukan, pihak perusahaan telah memberikan gambaran dan pengakuan bahwa dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak ada yang ditutupi termasuk yang berkaitan dengan tanggung jawab lingkungan dan tanggung jawab sosial. Hal tersebut juga menurut perusahaan sebagai citra nama baik perusahaan dan keberlangsungan perusahaan, jika ada suatu hal yang tidak transparan maka akan berdampak kepada nama buruk perusahaan. Maka dari itu perusahaan selalu berusaha yang terbaik dalam menjalankan dan mengimplementasikan CSR dari segi Transparency. Pentingnya Transparency dalam CSR dijelaskan oleh teori dari Crowther (2008), yaitu transparansi sangat penting untuk pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban sebagai dampak dari lingkungan. CSR adalah bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan citra nama baik perusahaan dari adanya kegiatan atau aktivitas dari menjalankan kegiatan

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia perusahaan. Dengan demikian peningkatan mutu dan tanggung jawab terhadap lingkungan sudah harus menjadi suatu kewajiban oleh setiap perusahaan di Indonesia

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari dimensi sustainability Pada PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana sudah dilaksanakan dengan beberapa program yang telah berjalan yaitu bak sampah, penanaman pohon disekitaran pantai serta pemberian bingkisan hari-hari besar keagamaan dan bantuan tempat ibadah, namun dilain sisi masi kurang seperti untuk dari perusahaan belum pernah melakukan penanaman terumbu karang, biaya pendidikan, drainase saluran air yang menurut masyarakat lebih dibutuhkan untuk jangka panjang. implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari dimensi accountability pada PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana sudah dilakukan menurut pemaparan bagian intern namun kegiatan yang terlihat belum adanya kegiatan yang jelas, kedepan agar menjadi bahan evaluasi dan perbaikan. implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari dimensi transparency pada PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana sudah dilakukan namun masih

perlu peningkatan terkait hal tersebut.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran guna meningkatkan keberhasilan dalam meningkatkan pelaksanaan CSR pada PT. Indocitra Jaya Samudera, di Dusun Ketapang, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, yaitu: Melakukan kajian dan survey mendalam terhadap sasaran program CSR agar segala yang kurang seperti pendidikan, kesehatan drainase saluran air yang menurut masyarakat lebih dibutuhkan untuk jangka panjang dapat menjadi program baru kedepan, dan CSR yang sudah dilakukan oleh perusahaan agar tetap dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Pelaksanaan CSR perlu dimonitoring untuk memastikan bahwa pelaksanaan program CSR tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi juga diperlukan untuk mengetahui sudah sejauh mana pencapaian tujuan program serta apakah terdapat penyimpangan yang membutuhkan tindakan perbaikan, dan juga agar memiliki kejelasan program. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) agar lebih dilakukan secara transparan agar semua kalangan lebih merasakan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, sehingga dengan transparansi masyarakat akan menjadi percaya terhadap keberadaan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Crowther, D. (2008). Corporate Social Responsibility. (Gulen Aras & Ventus: (ed.)). Aps.
- Hadi, N. (2009). Interaksi Biaya Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan, dan Luas

Seminar Nasional (PROSPEK II)

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Pengungkapan Sosial “Uji Praktik Social Responsibility Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro.

Moleong, Lexy. J. (2002). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Pt. Remaja Rosda Karya.

Rachman. (2011). Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Penebar Swadaya.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung CV Alfabeta.

Tachjan. (2006). Implementasi Kebijakan Publik. AIPI.

Tambunan, T. T. H. . (2001). Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris. Ghalia Indonesia.